

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat, terutama dalam bidang pertukaran informasi. Informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari karena dapat membantu pengambilan keputusan. Salah satu pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan, mulai dari subsistem yang terbesar hingga subsistem yang terkecil. Masing-masing subsistem saling berinteraksi satu sama lain. Setiap subsistem memiliki tujuan yang berbeda-beda. Namun, tujuan tersebut memiliki sasaran yang sama dan masing-masing subsistem juga terdapat peran yang berbeda tetapi peran tersebut difungsikan dalam struktur yang sama.

Sistem akuntansi merupakan sistem yang disusun secara formal. Sistem akuntansi dibuat untuk menangani transaksi yang berulang kali terjadi. Sistem akuntansi juga mempermudah manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi dalam perusahaan meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain. Sistem akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu, dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam pelaksanaannya harus dikerjakan dengan baik dan benar, jika sistem akuntansi penggajian tidak dikerjakan dengan benar dan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan maka akan menyebabkan perhitungan gaji dan upah menjadi tidak sesuai dan pastinya akan menimbulkan rasa ketidakpuasan dari karyawan perusahaan sehingga akan menurunkan produktivitas karyawan yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Pada dunia usaha pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana dan dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Gaji dan upah termasuk ke dalam biaya tenaga kerja yang perhitungan, pencatatan serta pembayarannya memerlukan ketelitian. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut. Gaji dan upah juga mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena

besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Oleh karena itu, setiap perusahaan seharusnya memiliki sistem penggajian dan pengupahan yang baik, apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian dan pengupahan yang baik akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam mengerjakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan terhadap penyelewengan dapat dihindarkan dengan adanya pemisahan tugas atau bagian yang tegas antara bagian operasional, bagian otorisasi, dan bagian pencatatan. Oleh sebab itu, dalam sistem akuntansi diperlukan adanya suatu pengawasan yang disebut dengan pengendalian internal.

Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/ kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain. Pengendalian internal dikatakan memadai apabila sistem diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan pengendalian internal yaitu untuk menjamin manajemen perusahaan agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai, laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya serta kegiatan yang dilakukan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dengan demikian pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan.

Keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan, dapat diukur dalam pelaksanaan pengendalian internal yaitu terhadap prosedur penggajian. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran mengenai seberapa jauh target dapat tercapai baik secara kualitas, maupun waktu, dan berorientasi pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Efektivitas sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antar sistem dan pemakai (*user*). Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Maka dari itu, perusahaan harus dapat membayar gaji para karyawan dengan tepat waktu sehingga kinerja karyawan tidak menurun dan semangat dalam bekerja akan tetap ada. Selain itu bagian akuntansi juga harus teliti dalam menghitung gaji karyawan, supaya tidak terjadi *complain* antara karyawan dan staff.

PT Inti Medika Alkesindo merupakan perusahaan distributor alat kesehatan, kedokteran, dan alat rumah sakit. Perkembangan PT Inti Medika Alkesindo tidak lepas dari peran sumber daya manusia atau karyawan yang ada didalamnya. Setiap karyawan ditempatkan sesuai dengan keahlian pendidikan dan mendapatkan gaji yang sesuai dengan kualitasnya. PT Inti Medika Alkesindo memiliki 7 cabang perusahaan yaitu, 6 cabang di Kota Palembang dan 1 cabang di Kota Lubuklinggau. Berikut daftar alamat dan jumlah karyawan yang ada di PT Inti Medika Alkesindo:

Tabel 1.1
Data Jumlah Karyawan Tahun 2020 (orang)

No	Cabang	Alamat	Jumlah
1.	Kantor Pusat	Jl. Veteran No. 620-621	11
2.	Showroom Veteran	Jl. Veteran No. 620-621	7
3.	Gudang Pusat	Jl. Kol. H Burlian Km.5 R 06	3
4.	Alkes Palembang Km 5	Jl. Kol. H Burlian Km.5 R 06	6
5.	Alkes Palembang Seb. Ulu	Jl. Jend. Ahmad Yani No.30C	5
6.	Graha Medika	Jl. Jend. Sudirman No.33A	8
7.	Graha Medika Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.333	5
Total Karyawan			45

Sumber: PT Inti Medika Alkesindo, 2020

PT Inti Medika Alkesindo mengalami kendala dalam penerapan sistem akuntansi penggajian. Fenomena yang ada di PT Inti Medika Alkesindo adalah kurang efektif dan efisien dalam menangani masalah penggajian dan pengupahan yaitu dalam perhitungan insentif, perhitungan potongan telat, perhitungan potongan izin dan perhitungan lembur karyawan bulan Februari-April 2020. Pada bulan Februari 2020 PT Inti Medika Alkesindo mengalami kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan sebesar Rp 268.980, di bulan Maret 2020 sebesar Rp 475.000, dan di bulan April 2020 sebesar Rp 132.500. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan memberikan permasalahan yang serius bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Inti Medika Alkesindo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo?
3. Bagaimana pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal di PT Inti Medika Alkesindo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kantor pusat dan cabang PT Inti Medika Alkesindo.
2. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dengan efektivitas pengendalian internal di PT Inti Medika Alkesindo.
3. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal di PT Inti Medika Alkesindo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo.
2. Untuk menganalisis efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan di PT Inti Medika Alkesindo.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal di PT Inti Medika Alkesindo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 pada Universitas Bina Darma Palembang dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Inti Medika Alkesindo.
2. PT Inti Medika Alkesindo, sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan agar dapat meningkatkan pengendalian internal serta memberikan informasi kepada pihak perusahaan terutama dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang tepat.

3. Lembaga, diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/i Universitas Bina Darma Palembang program studi Akuntansi, selain itu juga untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.
4. Masyarakat/ pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, bagi semua pihak yang berkepentingan dan diharapkan mampu memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dan konsep perekonomian di masa yang akan datang.